

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis data, maka hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut.

1. Jurusan TBSM, OTKP, TP, TKJ, TITL, AKL mengalami keberlangsungan yang buruk atau tidak baik, karena penurunan jumlah siswa setiap tahunnya.
2. Tingkat kecenderungan minat siswa yang paling tinggi diantaranya jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) memperoleh 50.00% (tinggi) dan jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) memperoleh 59.26% (tinggi), maka jurusan ini mendapatkan peminatan yang tinggi dan dapat terus bertahan. Sedangkan untuk jurusan Teknik Pemesinan (TP) memperoleh 61.54% (sedang), jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) memperoleh 51.61% (sedang), jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) memperoleh 58.33% (sedang), jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) memperoleh 62.07% (sedang), maka jurusan ini akan mendapatkan tingkat minat yang sedang. Meskipun tingkat minat ini dianggap sebagai “sedang”, ini masih menunjukkan bahwa ada sejumlah siswa yang tertarik pada jurusan-jurusan tersebut. Dan masing-masing jurusan dapat terus berlangsung.
3. Tingkat kecenderungan asal SMP berasal dari SMP Swasta biasa dengan persentase 96.26% dan 3.73% siswa berasal dari SMP Negeri biasa. Bahwa dalam penelitian ini, mayoritas siswa berasal dari SMP swasta biasa di wilayah perkotaan yang memiliki akses mudah ke SMK terdekat. Mayoritas juga merasa bahwa daerah SMP mereka memiliki tingkat pembangunan yang tinggi. Data ini dapat

memberikan wawasan tentang profil siswa yang berpotensi memengaruhi keputusan mereka dalam memilih SMK sebagai jalur pendidikan lanjutan.

4. Tingkat kecenderungan ekonomi siswa terdapat pada kelas bawah (*lower class*), siswa dari keluarga dengan tingkat kecenderungan ekonomi rendah lebih sulit menghadapi kendala dalam mengakses sumber daya pendidikan, seperti buku, transportasi, biaya sekolah, alat komunikasi, uang saku dan perlengkapan sekolah untuk menunjang pendidikan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka beberapa hal dapat disarankan yakni sebagai berikut :

1. Jurusan yang mengalami penurunan jumlah siswa setiap tahunnya perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan daya tarik dari pihak sekolah agar bisa berlanjut. Dengan memanfaatkan:
 - a. Memanfaatkan platform media sosial seperti TIK TOK, short video di Youtube, Instagram, dan Facebook.
 - b. Memanfaatkan thread di platform Twitter dengan menjelaskan keunggulan yang ada di SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan
 - c. Strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik tahun berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi strategi promosi, dan bauran pemasaran 7P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Physical Evindence, dan Process*).

2. Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) memiliki tingkat kecenderungan minat siswa yang tinggi. Oleh karena itu, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengalokasikan lebih banyak sumberdaya dan dukungan untuk jurusan-jurusan ini guna memperkuat daya tarik mereka.
3. Sebagian besar siswa berasal dari SMP Swasta biasa, sehingga sekolah dapat menjalin kerjasama lebih lanjut dengan SMP Swasta untuk meningkatkan perekrutan siswa dari sekolah-sekolah tersebut dan juga menerapkan strategi jemput bola, strategi ini dilakukan dengan dua model, yakni sekolah melakukan jemput bola ke SMP-SMP yang menjadi sasaran potensial dan para guru *door-to-door* ke rumah calon siswa.
4. Kondisi ekonomi siswa yang cenderung rendah memerlukan perhatian khusus. Sekolah dapat memberikan bantuan keuangan, beasiswa, atau sumber daya tambahan kepada siswa yang berada dalam kelas bawah secara ekonomi untuk membantu mereka mengatasi kendala-kendala dalam mengakses sumber daya pendidikan.